

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode analisis isi adalah teknik penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Krippendorff, (1991:15), menjabarkan bahwa metode analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan demi membuat beberapa simpulan yang dapat diikuti dan menggunakan data yang valid atau bisa ditelusuri dengan menggunakan perhatian konteks penelitian.

Menurut Eriyanto (2011:15) analisis isi kuantitatif adalah teknik penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari kebenaran mengenai karakteristik dan menarik inferensi dari objek penelitian yang diteliti dan ditunjukkan yang berguna untuk mengidentifikasi secara sistematis mengenai isi komunikasi yang terlihat.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian akan memiliki sifat deskriptif. Namun Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman sebuah data, yaitu menurut Masyhuri & Zainuddin(2009:12). Peneliti menentukan penggunaan metode penelitian analisis isi dan penelitian kuantitatif karena dirasa sudah cukup sesuai tujuan dari penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti juga akan memberikan gambaran secara umum mengenai pesan dalam adegan adegan romantisme yang berlangsung selama berjalannya film Ali & Ratu Ratu Queens.

Dengan penjabaran yang akan diberikan oleh peneliti, peneliti akan menguraikan penjabaran sesuai dengan apa adanya tanpa menambahkan atau mengurangi romantisme yang muncul dalam film *Ali & Ratu ratu Queens*.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang menjadi sorotan di dalam penelitian adalah semua *scene* atau adegan yang memuat unsur romantisme yang meliputi unsur-unsur berikut ini: 1. *Philia*, 2. *Philautia*, 3. *Storgē*, 4. *Ephytimia*, 5. *Paixnidi*, 6. *Mania*, 7. *Prâgma*, 8. *Anánkē*. Objek objek yang disebutkan akan diteliti oleh penelliti untuk banyaknya *scene* romantisme yang terjadi dalam film *Ali & Ratu ratu Queens* serta peneliti memanfaatkan layanan streaming berbayar *Netflix* untuk melakukan penelitian.

3.3 Struktur Kategori

Peneliti akan membikin struktur kategori adegan yang mengandung romantisme ibu dan anak dalam film *Ali & Ratu ratu Queens* dengan memperhatikan adegan adegan yang berindikasi memiliki muatan romantisme pada film *Ali & Ratu ratu Queens* di dalam penelitian ini.

Berikut adalah rumusan struktur tabel berdasarkan 4 poin yang menjadi acuan adegan romantiseme:

Tabel 3.1 Rumusan adegan adegan romantisme

Ketegori	Definisi	Indikator
Philia	ungkapan cinta terhadap wujud pertemanan atau persahabatan	• Bersahabat, berteman,
Philautia	ungkapan cinta terhadap diri sendiri	• Merawat diri
Storgē	ungkapan cinta dalam bentuk	• Menjaga keluarga

	kekeluargaan	
Epithymia	ungkapan cinta berdasarkan daya tarik fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Memandangi fisik orang lain hingga tertarik
Paixnidi	ungkapan cinta dengan bentuk permainan	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain bersama
Mania	ungkapan cinta yang didominasi rasa kepemilikan atau obsesif	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa memiliki pasangan secara berlebihan
Prâgma	ungkapan cinta dalam wujud komitmen dan didasari alasan pragmatis	<ul style="list-style-type: none"> • Menikah untuk mendapatkan keuntungan, kesejahteraan ekonomi.
Anánkē	ungkapan cinta yang sangat mendalam terhadap seseorang	<ul style="list-style-type: none"> • Rela mati untuk pasangan

3.4 Unit Analisis dan Satuan Ukur

Unit analisis dapat memiliki arti sebagai objek yang diteliti, kemudian dicatatat dianggap telah menjadi temuan, memisahkan batas batasnya serta mengidentifikasi temuan data analisis berikutnya, itulah pendapat dari Krippendorff (2007). Dari paparan pengertian yang telah dijabarkan. Pemahaman unit analisis merupakan bagian yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti lebih dalam. Unit analisis yang peneliti gunakan merupakan adegan yang memiliki kandungan unsur romantisme.

Satuan ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *shot* dalam adegan di film Ali & Ratu ratu Queens. Pemberian ketentuan satuan ukur tersebut berguna untuk mempermudah peneliti dalam menemukan banyaknya frekuensi berulang kemunculan adegan romantisme dalam film di penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan lembar coding yang telah dibuat lebih dulu oleh peneliti dengan dasar struktur kategorisasi yang telah dibentuk sebelumnya. Peneliti menggunakan teknik ini guna memperoleh temuan data atau kumpulan data. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan pengamatan serta dokumentasi berupa tangkap layar yang berada dalam film Ali & Ratu Ratu Queens.

Perolehan data untuk penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti setelah peneliti melakukan pengamatan adegan demi adegan. Peneliti akan melakukan pengamatan dan melakukan analisa terhadap film Ali & Ratu Ratu Queens yang dilanjutkan dari kumpulan adegan tersebut akan dipisahkan sesuai dengan kategorisasi yang telah diterapkan dalam ruang lingkup adegan romantis. Dengan menggunakan fitur tangkap layar yang ada dalam perangkat komputer dan layanan *streaming* peneliti dapat mengumpulkan data gambar yang memiliki kandungan salah satu kandungan dari 4 kategori komunikasi tidak efektif. Peneliti juga menggunakan data-data pendukung yang bersumber dari jurnal, internet, ataupun buku sebagai penopang pengumpulan data penelitiannya.

Setelahnya, peneliti akan memberikan kategori pada objek penelitian, peneliti merangkai lembar coding yang nantinya akan diberikan kepada *coder*. Sedangkan *coder* merupakan seseorang yang membantu penelitian dalam film yang diteliti dengan cara mengisi kategorisasi pada lembar coding yang telah dirangkai oleh peneliti. Lembar coding sendiri berfungsi sebagai acuan bantu peneliti dalam pengumpulan data dan mengkategorikan data data adegan yang nantinya akan diteliti lebih lanjut.

Tabel 3.2 Contoh Tabel Coding

Scene	Keterangan Durasi	Kategorisasi							
		Adegan mengandung unsur Romantisme							
		Berkaitan dengan orang lain			Berkaitan dengan relasi romantis				
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	B4	B5

Keterangan :

A1. Philia

A2. Philautia

A3. Storgē

B1. Ephytimia

B2. Paixnidi

B3. Mania

B4. Prâgma

B5. Anánkē

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data distribusi frekuensi dalam statistik deskriptif untuk menganalisa data. Statistik deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hasil temuan data yang telah didapatkan dari hasil analisis isi mendalam. Analisis tersebut dapat dipergunakan demi mengetahui banyaknya frekuensi kemunculan dalam beberapa kategori yang sudah ditemukan, Eriyanto (2015:306).

Berikut adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data:

1. Menonton film Ali & Ratu Ratu Queens secara berulang
2. Setelah lengkap dalam membagi dalam kategori, kemudian peneliti dan koder membagi lagi menurut kategori yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan memilah data yang telah dikumpulkan ke dalam lembar coding yang telah dibuat sebelumnya.
3. Realibilitas antar koder akan dihitung dengan menggunakan rumus Holsti yang kemudian pengujian alat ukur yang dipakai dalam rumus Scott.
4. Data yang telah terkumpul dalam lembar coding akan dituliskan dalam bentuk deskriptif dalam tabel frekuensi kemunculan komunikasi tidak efektif dalam film supaya dapat dijelaskan searah dengan kategori yang telah ditetapkan oleh peneliti

Berikut adalah *frequency table* :

Tabel 3.3 Contoh Tabel Distribusi Frekuensi

Kategorisasi		Jumlah Shot	Frekuensi	Presentase (%)
Tipe-tipe cinta yang terhubung dengan	Philia			
	Philiautia			
	Storgē			

orang lain				
Tipe-tipe cinta yang berkaitan dengan relasi romantis	Epithymia			
	Paixnidi			
	Mania			
	Prâgma			
	Anánkē			
	Jumlah			

Analisis data bertujuan untuk memberikan penjelasan hasil temuan dari film Ali & Ratu ratu Queens karya Lucky Kuswandi. Serangkaian kategori dalam penelitian berguna untuk memudahkan peneliti menganalisis data dan dalam analisis isi, alat ukur yang dipergunakan adalah lembar koding.

Lembar koding memiliki tujuan untuk mempermudah *coder* dalam melaksanakan pengkategorian dalam film tersebut sesuai dengan kategorisasi.

3.7 Kriteria Koder

(Eriyanto, 2011) Berpendapat bahwa sebelum melakukan penelitian, peneliti sebaiknya memastikan alat ukur yang digunakan adalah alat ukur yang bisa dipercaya. Menggunakan teori tersebut, maka peneliti meminta bantuan kepada dua koder agar temuan data yang diperoleh dalam penelitian menjadi terpercaya dan akurat. Kedua koder memiliki latar belakang yang sama, memiliki landasan pemikiran yang hampir sama, menempuh pendidikan dengan disiplin ilmu yang sama, serta telah menonton film yang dimaksud, yaitu Ali & Ratu ratu Queens setidaknya sekali.

Berikut adalah kualifikasi koder 1:

1. Mahasiswa atau alumni Ilmu Komunikasi
2. Menyukai film drama komedi
3. Telah menonton film Ali & Ratu ratu Queens setidaknya sekali
4. Memahami metode analisis kuantitatif

Berikut adalah kualifikasi koder 2:

1. Mahasiswa atau alumni Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Audio Visual
2. Menyukai film drama komedi
3. Telah menonton film Ali & Ratu ratu Queens setidaknya sekali
4. Memahami metode analisis kuantitatif

3.8 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas dilakukan untuk memenuhi pembuktian bahwa data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dapat dipertanggung jawabkan atas realibilitasnya. Machmud (2006:66), menjelaskan bahwa uji ralibilitas adalah test yng dilakukan demi mengetahui sebrapa jauhnya pengukuran tersebut konsisten hasilnya meskipun dilakukan berulang kali kepada subjek yng sama, Machmud juga menuliskan pendapat dari Masri Singarimbun tentang reliabilitas yang memiliki arti sebagai *index* yang dibuat untuk menunjukkan seberapa jauh alat ukur yang dipakai dapat diandalkan

Uji Realibilitas yng digunakan oleh peneliti adalah realibilitas anttar koder. Uji realibilitas tersebut digunakn untuk mengetahui presentase persetujuan menurut Holsti (1969) dalam buku Eriyanto (2011:290)

Berikut adalah rumus realibilitas menurut Holsti:

$$\text{Realibilitas Antar Coder} = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan:

M adalah jumlah koding yang sama (telah disetujui oleh masing masing koder)

N1 adalah jumlah koding yang dibuat oleh koder 1

N2 adalah Jumlah koding ang dibuat oleh koder 2

$$Pi = \frac{\%persetujuan \text{ yang diamati} - \%persetujuan \text{ yang diharapkan}}{1 - \%persetujuan \text{ yang diharapkan}}$$

Keterangan:

Pi adalah nilai keterandalan

Observed Agreement adalah presentase pernyataan yang disetujui oleh para coder

Expected Agreement adalah presentase persetujuan yang menjadi acuan harapan.